

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk menghasilkan data kemudian menganalisis menggunakan langkah-langkah sudah ditetapkan sebelumnya dari sebuah penelitian.¹ Metode penelitian juga merupakan suatu cara yang dilakukan oleh penulis dalam menghimpun data dan menganalisis data agar dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dalam penelitian ini.²

Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu cara dalam melakukan kegiatan penelitian yang memiliki tata cara tertentu. Tata cara ini mencakup bagaimana tahapan selama menempuh dari awal hingga akhir penelitian. Adapun tahapan tersebut meliputi lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber data, cara pengumpulan data, keabsahan data serta dalam menganalisis data. Dalam mencapai hasil penelitian yang kongkrit dan maksimal, maka penulis akan mendeskripsikan beberapa metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif (*Qualitative research*). Yaitu penelitian yang memfokuskan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif terhadap kondisi dan situasi yang diamati secara mendalam dengan menggunakan pemikiran ilmiah.³ Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian interview dan *field research* (lapangan). Penelitian interview dilakukan dengan cara bertanya langsung dengan informan agar mendapatkan informasi yang jelas dan akurat. Sedangkan *field research* yaitu melibatkan diri secara langsung ketempat yang akan diteliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang lengkap.⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *ground theory*. Yaitu penelitian sosial yang dilakukan secara induktif melalui pengumpulan data yang telah diperoleh kemudian diarahkan untuk menguatkan suatu teori yang tersusun

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 13

³ I Made Wiranta, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), Hlm. 134

⁴ Lexu J, Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 26

secara sistematis.⁵ Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan berdasarkan fenomena sosial sebagai realita. Untuk mendapatkan data yang kongkrit maka penulis mengumpulkan data lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang terkait tentang implementasi manajemen *idaroh*, *imaroh* dan *ri'ayah* pada Masjid Namira Lamongan. Kemudian mengembangkan hasil data lapangan tersebut sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah tentang implementasi manajemen idarih, imaroh dan ri'ayah pada Masjid Namira Lamongan. Untuk itu penulis mempersiapkan *setting* penelitian. Adapun *setting* Penelitian ini dilakukan di Masjid Namira, Masjid ini terletak di kawasan jalan raya Mantup-Lamongan, KM.5, Jotosanur, Kecamatan Tikung. Peneliti memilih lokasi ini karena Masjid Namira Lamongan merupakan salah satu masjid yang memiliki manajemen yang cukup baik, terbukti dari kemegahan dan keindahan serta tata penyusunan tempat dan pengelolaan manajemen lainnya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi yang akan didapatkan. Dimana peneliti mendapatkan informasi yang diberikan dari informan atau narasumber sesuai maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.⁶ Adapun informan dalam penelitian ini meliputi ketua Takmir Masjid, ketua bidang *idaroh*, ketua bidang *imaroh*, ketua bidang *ri'ayah*, sekretaris, dan jama'ah Masjid Namira Lamongan. Informasi yang didapatkan berhubungan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data bisa didapatkan dari berbagai sumber. Maka yang harus dilakukan adalah menggali data tersebut agar akurat. Karena sumber data merupakan sesuatu yang subyektif dalam penulisan penelitian. Data dalam penelitian ini

⁵ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Saleba Humanika, 2010), Hlm. 67

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 219

yaitu berupa kejadian yang dikelompokkan dalam bentuk foto, dokumen, dan catatan lapangan pada saat penelitian berlangsung.⁷

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Untuk penjelasannya sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung langsung dan diserahkan kepada peneliti. Data primer biasanya berwujud kata-kata yang diucapkan secara langsung oleh para ahli atau yang memahami secara mendetail mengenai penelitian yang dilakukan.⁸ Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber meliputi ketua Takmir Masjid, ketua bidang *idaroh*, ketua bidang *imaroh*, ketua bidang *ri'ayah*, sekretaris, dan ketua Yayasan Masjid Namira Lamongan.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung kepada peneliti melalui pengalaman, perantara orang lain atau dari dokumen yang dapat memperkuat hasil temuan.⁹ Sumber data sekunder ini juga dapat diperoleh dari buku-buku, catatan, majalah, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian merupakan tahapan yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian. Dengan memahami teknik pengumpulan data, maka penulis akan menghasilkan data yang jelas dan bisa diuji kebenarannya.¹⁰ Oleh sebab itu peneliti mengumpulkan data dengan berbagai cara meliputi:

1. Observasi

Pengertian observasi yaitu aktivitas yang dilakukan dalam penelitian terhadap objek penelitian yang dituju untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat.¹¹ Dari data dan informasi yang diperoleh penulis, kemudian mengembangkannya berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang telah diketahui sebelumnya.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 216

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 308

⁹ Sugiono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*", hlm. 309

¹⁰ Djam'an Susanto dan Aan Qomariah, "*Metodologi Penelitian*", hlm. 145

¹¹ Wirata, "*Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah*", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 19

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik observasi non-partisipan. Arti dari observasi non-partisipan adalah peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan sosial yang sedang diamati. Dalam hal ini peneliti hanya menjadi pengamat independent, yaitu mengamati setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Interview

Metode interview atau wawancara ini adalah salah satu cara untuk memperoleh pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada informan baik secara langsung ataupun tidak langsung guna mendapatkan informasi, pendapat, data dan keterangan yang lengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh dari catatan dan informasi yang ditulis dari berbagai peristiwa.¹² Dokumen ini dapat berupa karya tulis, hasil penelitian terdahulu, gambar, atau referensi lainnya yang dimiliki oleh tempat yang diamati. Kemudian dipilih dan diolah untuk dijadikan bahan informasi objek penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan keseluruhan data yang terkumpul dapat merumuskan kenyataan yang dapat dikemukakan oleh penulis.¹³ Keabsahan data dapat diwujudkan dengan pengumpulan data yang kongkrit. Keabsahan data ini sangat penting dalam penelitian, karena hasil penelitian harus ditulis sesuai dengan fakta yang ada. Data ini tidak bisa dipalsukan atau dimanipulasi karena data yang diperoleh akan dicek ulang oleh peneliti. Jika ada yang kurang dan tidak sesuai maka peneliti harus melakukan perbaikan untuk menjamin keabsahan informasi yang ditulis. Sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dengan demikian penulis harus melakukan beberapa cara untuk membuktikan validitas data yang terkumpul. Berikut adalah cara-cara yang dapat digunakan:

¹² Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*”, Hlm. 141

¹³ Afrizal, “*Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*”, hlm. 167.

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan tes kebenaran dari data yang sudah dikumpulkan selama penelitian kualitatif, yang meliputi:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali melakukan penelitian kelapangan, guna melakukan pengamatan dan wawancara kepada informan yang sama, agar diantara peneliti dan narasumber terjalin keakraban sehingga saling terbuka dan mudah dalam menyampaikan informasi. Kemudian peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah diperoleh untuk memastikan kebenaran data. Jika data yang dicek ulang tidak sama maka data dikatakan belum tepat kebenarannya.¹⁴

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan penelitian untuk mengamati lebih mendalam lagi data yang telah didapatkan. Agar data penelitian dapat tersusun secara sistematis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dibutuhkan ketelitian yang jeli dalam menyusun data penelitian. Serta pencermatan yang mendalam agar data dapat terjamin dengan akurat dan dapat dipercaya. Adapun proses pengecekan ulang ini dilakukan berdasarkan dari berbagai macam referensi. baik buku, karya ilmiah atau dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Sehingga peneliti dapat mengamati dan memeriksa untuk mengetahui data yang diperoleh secara benar.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data. Yang diperoleh dalam penelitian dengan batas waktu tertentu dan dengan cara yang digunakan oleh peneliti.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan upaya yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh Berdasarkan sumber-sumber yang ada. Misalnya melalui wawancara atau dokumen yang terdapat ditempat penelitian.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 369.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan upaya yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara. Kemudian di cek dari beberapa dokumen yang ada, atau dengan observasi

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan upaya yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara observasi, wawancara atau teknik lain di waktu yang berbeda.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam mengumpulkan data penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber. Yaitu menggali informasi melalui wawancara, observasi, arsip, serta dokumen yang terdapat di tempat penelitian.

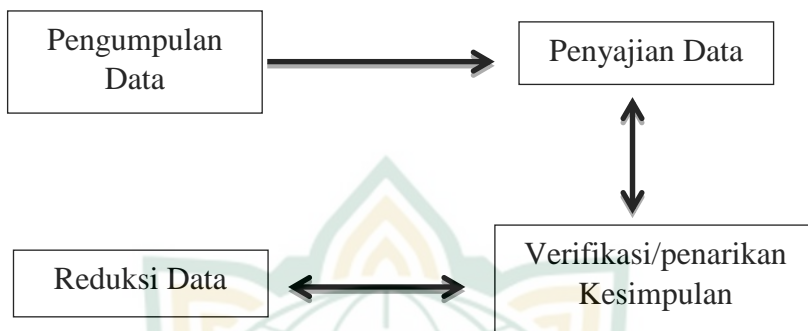
G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang teratur untuk menentukan bagian-bagian yang saling berkaitan dengan terkumpulnya keseluruhan data agar menghasilkan penjelasan atau penarikan kesimpulan.¹⁶ Jadi dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan Teknik analisis data dengan cara mengumpulkan data, kemudian tahap selanjutnya adalah mereduksi data, kemudian selanjutnya penyajian data, dan setelah itu tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan data. Dalam hal ini peneliti berpedoman pada bentuk analisis interaktif yang dikemukakan oleh Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman sebagai berikut:

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 370-371

¹⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, hlm. 175

Gambar 3.1
Konsep Teknik Pengumpulan Data



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses menghimpun seluruh data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, kepustakaan, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹⁷ Data dalam penelitian ini terdiri dari data profil Masjid Namira Lamongan, data pengurus masjid, dan data fungsi manajemen masjid yang terdiri dari bidang *idaroh*, *imaroh* dan *ri'ayah*.

2. Reduksi Data

Mereduksi data adalah meringkas, menyederhanakan, membuang yang tidak penting dan mengambil hal-hal pokok dari data hasil penelitian. agar data-data yang penting dapat tergambar jelas sehingga mudah dalam mengambil kesimpulan dan mudah untuk melakukan penulisan selanjutnya.¹⁸

Dalam penelitian ini, penulis mereduksi data dengan menganalisis seluruh data yang telah diperoleh dari ketua ta'mir masjid, ketua bidang *idaroh*, ketua bidang *imaroh*, ketua bidang *ri'ayah*, dan para jama'ah Masjid Namira Lamongan. Kemudian penulis melakukan pemilihan data yang kongkrit sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan berupa uraian, penjelasan dan keterangan mengenai bagaimana implementasi manajemen *idaroh*, *imaroh* dan *ri'ayah* pada Masjid Namira Lamongan.

¹⁷ Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Terj. Tjetjeb Rohendi Rohidi, 16

¹⁸ Sugiono, 247

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan demikian semua data penelitian yang disajikan berupa uraian dan kata yang dilengkapi dengan table dan gambar.

4. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Akan tetapi bisa juga tidak demikian. Karena dalam penelitian rumusan masalah masih bersifat sementara. Dan akan berkembang setelah melakukan penelitian lapangan. Kesimpulan Dalam penelitian kualitatif menjadi temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.¹⁹



¹⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, “*Analisis Data Kualitatif: Sumber Buku Tentang Metode-metode Baru*”, Terj. Tjeheb Rohendi Rohidi, hlm. 16